

BAB VI

**POLA PEMELIHARAAN SAPI PERAH
DI UNIT REARING KUD "SETIA KAWAN"**

Unit ini didirikan KUD Setia Kawan dengan lahan seluas 200 m². Pada bagian ini merupakan tempat pemeliharaan mulai pedet hingga hewan bunting pertama kali. Sapi yang dipelihara disini, didapat dari peternak disekitar Nongkojajar dengan harga sesuai umur sapi perah, misalnya sapi "batilan" (bawah tiga bulan) seharga Rp. 200.000,- hingga Rp. 300.000,-. Setelah sapi yang dipelihara dewasa dan bunting, maka akan dijual dengan sistem kredit. Untuk memenuhi kebutuhan ransum sapi disediakan lahan untuk ditanai rumput, sedangkan konsentratnya, unit rearing bekerja sama dengan KJUB (Koperasi Jasa Usaha Bersama) dengan formulasi ditentukan oleh unit rearing.

Sistem pemeliharaan sapi milik unit rearing, pemeliharaannya ada yang dilakukan peternak yang dilokasikan di sembilan desa dan ada yang dipelihara peternak, dilakukan sejak sapi umur enam bulan dengan mendapat biaya pemeliharaan KUD tiap bulannya. Pemeliharaan ini dilakukan selama satu tahun atau kira-kira sapi laktasi pertama, selanjutnya dilakukan sistem kredit.

Pemeliharaan di Kandang (Stall Rearing)

Pemeliharaan di kandang stall rearing dilakukan sejak pedet berumur 10 hari. Pemeliharaan disini dilakukan dengan tiga tahapan (tiga fase), yaitu :

Tahap I (pedet umur 10 hari sampai dengan tiga bulan)

Pada tahap ini pedet dimasukkan ke kandang Box pen dan diberi ransum yang terdiri dari susu segar, skim milk,

rumput dan konsentrat (PK. 22%). Adapun prioritas pemberiannya adalah sebagai berikut :

- umur 10-30 hari : Full milk sebanyak 4-5 liter/hari
- umur 30-60 hari : Milk $\frac{1}{2}$ bagian, hijauan rumput $\frac{1}{4}$ bagian dan konsentrat $\frac{1}{4}$ bagian
- umur 60-90 hari : Milk $\frac{1}{4}$ bagian, hijauan dan konsentrat $\frac{3}{4}$ bagian

Rata-rata berat yang dicapai pada saat kelahiran adalah 28 kg dengan kenaikan rata-rata 0,6 kg per hari.

Tahap II (umur 3 bulan - 10 bulan)

Setelah mencapai umur 3 bulan, pedet dipindahkan ke kandang pelepasan dan dilakukan pemasangan ear tags. Ransum yang diberikan berupa hijauan dan konsentrat 19% PK. Hijauan yang digunakan sebanyak 13-15 % dari berat badan, sedangkan konsentratnya sebanyak 2-3 % dari berat badan.

Tahap III (umur 11 bulan - bunting muda)

Pada tahapan ini sapi dimasukkan ke kandang pembesaran dan sistem ransum yang digunakan sama dengan tahap II. Setelah sapi bunting \pm 4 bulan, maka sapi siap untuk dikeluarkan ke peternak-peternak.